

# SKRIPSI

## EFEKTIFITAS PERENDAMAN DAGING DALAM LARUTAN NATRIUM KLORIDA ATAU KALIUM KLORIDA YANG DIKOMBINASI DENGAN NATRIUM POLIFOSFAT TERHADAP KEEMPUKAN DAGING AYAM PETELUR AFKIR



Oleh :

**WINDA YUSTIN MEYLINA**  
**SURABAYA - JAWA TIMUR**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2002**

**EFEKTIFITAS PERENDAMAN DAGING DALAM LARUTAN NATRIUM  
KLORIDA ATAU KALIUM KLOORIDA YANG DIKOMBINASI DENGAN  
NATRIUM POLIFOSFAT TERHADAP KEEMPUKAN  
DAGING AYAM PETELUR AFKIR**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

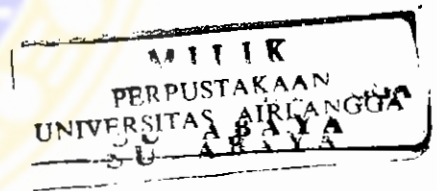
pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh:

WINDA YUSTIN MEYLINA

NIM 069712443




Menyetujui,  
Komisi Pembimbing

(Dr.A.T. Soelih Estoepangestie, Drh)  
Pembimbing pertama

(Drh.E. Bimo Aksono .H., M Kes)  
Pembimbing kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

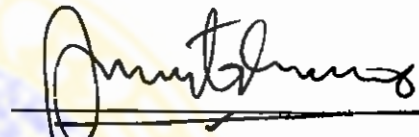
Menyetujui,  
Paniia Penguji,



Hana Eliyani, M. Kes., Drh  
Ketua



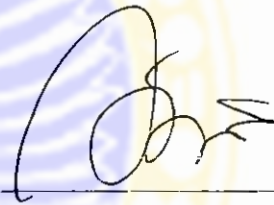
Soerini Hartojo, Drh  
Sekretaris



Dr. Hario Puntodewo S., MAppSc., Drh  
Anggota



Dr. A.T. Soelih Estoepangestie, Drh  
Anggota



Drh. E. Bimo Aksono . H., M Kes  
Anggota

Surabaya, 18 November 2002  
Fakultas Kedokteran Hewan,  
Universitas Airlangga  
Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., Drh  
NIP. 130 687 297

# EFEKTIFITAS PERENDAMAN DAGING DALAM LARUTAN NATRIUM KLORIDA ATAU KALIUM KLORIDA YANG DIKOMBINASI DENGAN NATRIUM POLIFOSFAT TERHADAP KEEMPUKAN DAGING AYAM PETELUR AFKIR

WINDA YUSTIN MEYLINA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas perendaman daging dalam larutan kalium klorida atau natrium klorida jika dikombinasikan dengan natrium polifosfat terhadap tingkat keempukan daging ayam petelur afkir.

Sejumlah 30 ekor ayam petelur afkir *strain* Lohmann, diambil secara acak, disembelih dan diambil paha bagian atas, kemudian diberikan perlakuan. A1B0 sebagai kontrol tanpa direndam, A1B1 direndam dalam larutan kalium klorida 3% selama 3 jam, A1B2 direndam dalam larutan natrium klorida 3% selama 3 jam, A2B0 direndam dalam larutan natrium polifosfat 3% selama 3 jam, A2B1 direndam dalam campuran larutan natrium polifosfat 3% dan kalium klorida 3%, A2B2 direndam dalam campuran larutan natrium polifosfat 3% dan natrium klorida 3%. Semua perlakuan disimpan pada suhu 5°C selama 12 jam.

Tingkat keempukan daging ayam petelur afkir ditentukan nilainya dengan menggunakan alat *precision phenetrometer*. Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam yang disusun berdasarkan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial dengan 2 faktor, (1) faktor natrium polifosfat yang terdiri dari dua taraf yaitu tanpa penambahan natrium polifosfat dan penambahan natrium polifosfat 3%, (2) faktor jenis garam yang terdiri dari tiga taraf yaitu natrium klorida 3%, kalium klorida 3% dan kontrol. Masing-masing perlakuan mempunyai lima ulangan. Hasil uji F menunjukkan perbedaan sangat nyata yang dilanjutkan dengan uji BNJ taraf 1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan larutan kalium klorida 3% atau natrium klorida 3% dengan penambahan natrium polifosfat 3% atau tanpa campuran natrium polifosfat 3% terbukti dapat meningkatkan keempukan daging ayam petelur afkir, sehingga kalium klorida dapat digunakan untuk menggantikan natrium klorida sebagai bahan pengempuk daging. Dari hasil penelitian ini juga didapatkan interaksi yang positif antara penambahan natrium polifosfat dengan kalium klorida atau natrium klorida terhadap keempukan daging ayam petelur afkir.